

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional analitik yaitu mengkaji hubungan antara variable yang bertujuan mengungkapkan hubungan antara variable independen dan dependen. Dengan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang akan mengukur variable independen dan dependen dalam satu waktu atau satu kali pengukuran/pengamatan (Setiadi, 2007 : 133).

4.2 Populasi dan Sampel Penelitian**4.2.1 Populasi**

Populasi adalah subjek yang akan diteliti/ diobservasi/ dipelajari (Notoatmojo, 2002). Pada penelitian ini populasi adalah anak autis usia sekolah dasar yang terdaftar di Sekolah Autis Laboratorium Universitas Negeri Malang dan masih aktif diterapi serta keluarganya.

4.2.2 Sampel, Besar Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah perwakilan populasi yang akan diambil dari anggota populasi untuk mendapatkan data yang representative dilakukan dengan teknik probability sampling. Sedangkan data yang non representative dengan teknik non probability sampling. Besar sampel dalam penelitian ini adalah orang tua dan

anak autis di Sekolah Autis Laboratorium Universitas Negeri Malang sebanyak 27 responden. Teknik sampling yang digunakan *total sampling*.

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik sampel yang dapat dimasukkan atau layak untuk diteliti, yaitu :

- a. Anak yang tercatat di rekam medis yang ditetapkan sebagai anak autis
- b. Anak yang berusia 5 – 16 tahun
- c. Orang tua yang menyetujui anaknya menjadi responden
- d. Orang tua yang tinggal serumah dengan anaknya dan melakukan pendampingan

2. Kriteria eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah karakteristik sampel yang tidak dapat dimasukkan atau tidak layak untuk diteliti, yaitu :

- a. Orang tua (ayah dan ibu) yang sedang menderita penyakit kronis (penyakit gagal jantung, penyakit jantung kronis, ginjal kronis, stroke, PPOK)

4.3 Variabel penelitian

4.3.1 Variabel Independen (bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah kepatuhan orang tua terhadap pelaksanaan terapi.

4.3.2 Variabel Dependen (tergantung)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perkembangan interaksi sosial anak autis

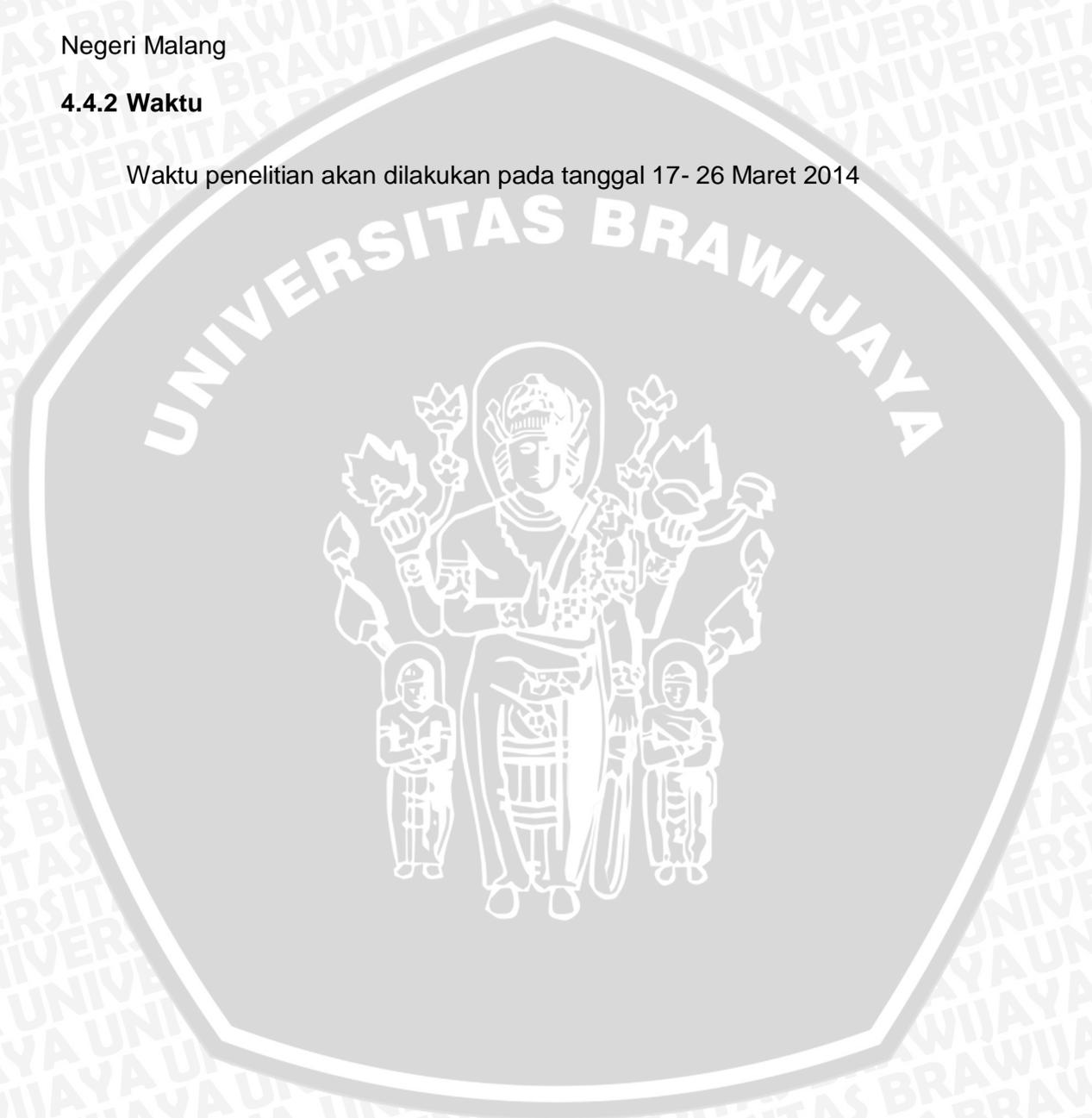
4.4 Lokasi dan waktu penelitian

4.4.1 Lokasi

Penelitian akan dilakukan di Sekolah Autis Laboratorium Universitas Negeri Malang

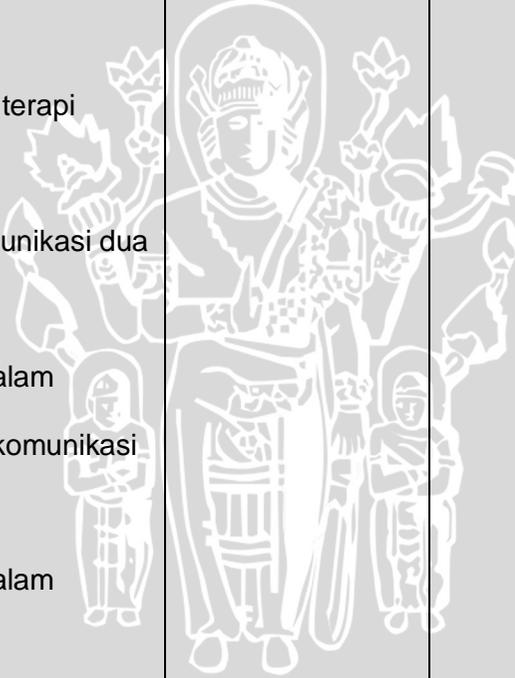
4.4.2 Waktu

Waktu penelitian akan dilakukan pada tanggal 17- 26 Maret 2014



4.7 Definisi Operasional

Table 4.1 Definisi Operasioanal Variabel

No.	Variable	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala	Hasil Ukur
1.	Kepatuhan orang tua terhadap pelaksanaan program terapi	<p>Kepatuhan dan frekuensi orang tua pada :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepatuhan mengulangi terapi dirumah dan frekuensi 2. Kepatuhan melatih komunikasi dua arah 3. Kepatuhan orang tua dalam mendampingi anak berkomunikasi dengan orang lain 4. Kepatuhan orang tua dalam meminumkan obat 	<p>Kuisisioner</p> 	Ordinal	<p>Dari hasil kepatuhan orang tua terhadap pelaksanaan terapi pada anak autis sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kepatuhan orang tua kurang : 40%-55% b. Kepatuhan orang tua cukup: 56%-75% c. Kepatuhan orang tua baik: 76%-100%

		5. Kepatuhan orang tua yang memberikan diet yang telah ditetapkan			
2.	Interaksi sosial	Interaksi yang dilakukan anak kepada <ol style="list-style-type: none"> 1. orang tua, 2. teman 3. orang lain. 	Lembar observasi	Ordinal	Dari hasil observasi pada anak autis sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> a. Interaksi sosial kurang :<56% b. Interaksi sosial cukup :56%-75% c. Interaksi sosial baik: 76%-100%

4.6 Bahan dan alat/ instrument penelitian

4.6.1 Instrumen Penelitian Kepatuhan Orang tua

Pada penelitian kepatuhan orang tua terhadap pelaksanaan program terapi digunakan instrument berupa kuisisioner yang menggunakan bentuk pertanyaan tertutup yang dibuat oleh peneliti. Namun sebelum diberikan kepada responden dilakukan uji validitas dan reabilitas terlebih dahulu. Kuesioner terdiri dari 19 pernyataan. Data diolah menggunakan skala likert selalu = 4, sering = 3, jarang = 2, tidak pernah = 1. Untuk penentuan interval kategori kepatuhan orang tua terhadap pelaksanaan terapi dapat dihitung dengan rumus atau standar penilaian yaitu :

$$N = \frac{sp}{sm} \times 100\%$$

Keterangan :

N = prosentase

sp = skor total dari masing-masing responden

sm = skor tertinggi kuesioner

Hasil prosentase tersebut kemudian digolongkan berdasarkan kategori kepatuhan orang tua terhadap pelaksanaan program terapi dengan patokan yang sudah ada, dimana :

- d. Kepatuhan orang tua kurang : 40%-55%
- e. Kepatuhan orang tua cukup : 56%-75%
- f. Kepatuhan orang tua baik : 76%-100%

4.6.2 Instrumen Penelitian Perkembangan Interaksi Sosial

Lembar observasi untuk mengetahui perkembangan tingkat interaksi sosial anak autis. Lembar observasi terdiri dari 7 point cek list, dengan penilaian "B = baik", "KB = kurang baik", dan "J = Jelek". Cek list setiap poin akan diolah dengan skala likert Baik = 3, Kurang baik = 2, dan Jelek = 1. Untuk penentuan interval kategori perkembangan interaksi sosial anak autis dapat dihitung dengan rumus atau standar penilaian yaitu :

$$N = \frac{sp}{sm} \times 100\%$$

Keterangan :

N = prosentase

sp = skor total dari masing-masing responden

sm = skor tertinggi kuesioner

Hasil prosentase tersebut kemudian digolongkan berdasarkan kategori gangguan tidur dengan patokan yang sudah ada, dimana :

- a. Interaksi sosial kurang : <56%
- b. Interaksi sosial cukup : 56%-75%
- c. Interaksi sosial baik : 76%-100%

4.6.3 Uji validitas

Uji validitas dilakukan kepada 15 responden di SDLB Autis River Kids. Dan untuk semua pernyataan kepatuhan orang tua terhadap pelaksanaan terapi memiliki rentang nilai R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} dengan signifikansi (p) lebih kecil dari < 0,05 sehingga seluruh item pernyataan tersebut tergolong valid dan dapat digunakan untuk mengukur kepatuhan orang tua terhadap pelaksanaan terapi. Untuk hasil lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6.

4.6.4 Uji reliabilitas

Teknik pengujian dengan menggunakan *koefisien alpha cronbrach* sebesar 5%. Dengan criteria apabila koefisien lebih besar dari nilai kritis atau apabila nilai $\alpha > 0,6$, maka instrument tersebut dinyatakan reliable. (Singarimbun, 1995)

Uji reliabilitas dilakukan kepada 15 responden di SDLB Autis River Kids. Didapatkan untuk pernyataan kepatuhan orang tua terhadap pelaksanaan terapi $\alpha = 0,754$ sehingga nilai alpha lebih besar dari 0,6. Instrument tersebut dinyatakan reliable. Untuk lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6.

4.7 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian yaitu:

- 1) Membuat proposal penelitian
- 2) Melakukan studi pendahuluan di Sekolah Autis Laboratorium Universitas Negeri Malang untuk menentukan lokasi yang sesuai dengan kriteria penelitian
- 3) Pengujian proposal
- 4) Mengajukan *ethical clearance* kepada Komisi Etik
- 5) Setelah proposal lulus pengujian dan etik, peneliti mulai melakukan penelitian
- 6) Mengajukan permohonan ijin kepada pihak Sekolah Autis Laboratorium Universitas Negeri Malang
- 7) Peneliti mendekati pihak keluarga (orang tua) responden sekaligus memperkenalkan diri dan membina hubungan saling percaya dengan keluarga

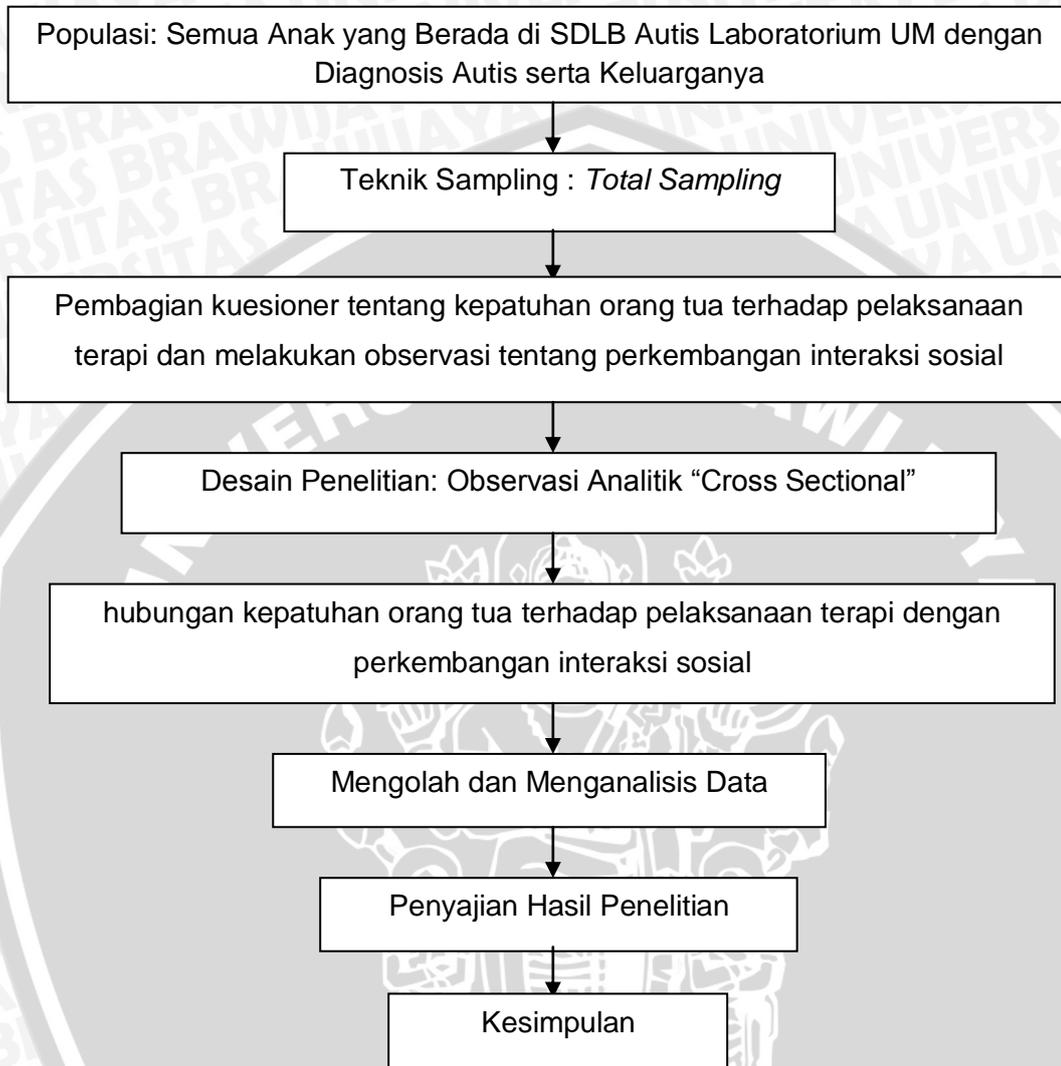
- 8) Peneliti menjelaskan tujuan penelitian, serta meminta persetujuan keluarga untuk menjadi responden penelitian
- 9) Setelah mendapat ijin dari keluarga responden (orang tua), pihak keluarga responden diminta untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti dan peneliti dibantu terapis untuk mengobservasi tingkat interaksi sosial anak autis pada anak
- 10) Mengolah data yang didapat, kemudian menganalisis data
- 11) Dari hasil analisis data tersebut peneliti dapat mengambil kesimpulan.

4.8 Pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner lembar observasi:

- 1) Peneliti membagikan kuesioner pada keluarga responden (orang tua) dan peneliti dibantu terapis melakukan observasi pada interaksi sosial anak.
- 2) Keluarga responden mengisi kuesioner tentang kepatuhan pelaksanaan terapi dan peneliti mengisi lembar observasi untuk perkembangan tingkat interaksi sosial.
- 3) Setelah semua soal terjawab, kuesioner dikembalikan kepada peneliti dan lembar observasi terisi.
- 4) Setelah semua data terkumpul, kemudian melakukan analisis data.

4.9 Kerangka kerja



4.10 Pengolahan Data dan analisa data

4.10.1 Pre – Analisa

Pada tahap pre analisa, peneliti melakukan beberapa tahap yaitu :

1. Editing

Editing diperlukan untuk melihat apakah data yang sudah terkumpul sudah terisi lengkap, tulisan cukup jelas, dan catatan sudah dipahami. Selain itu peneliti juga memeriksa apakah kuesioner telah diisi sesuai petunjuk yang

ditentukan. Pengoreksian ini dilakukan setelah responden selesai mengisi seluruh pernyataan dalam check list.

2. Coding

Coding dilakukan dengan memberikan penilaian pada setiap item kuesioner kepatuhan orang tua terhadap pelaksanaan terapi dengan skala likert selalu = 4, sering = 3, jarang = 2, dan tidak pernah = 1. Sedangkan untuk lembar observasi perkembangan interaksi sosial anak autisme dengan penilaian yang ditulis dalam kolom perubahan dengan kategori Baik = 3, Kurang baik = 2, Jelek = 1

3. Tabulasi data

Jika *editing*, *scoring*, dan *coding* sudah dikerjakan, maka dilanjutkan ke tahap pre analisis yang terakhir yaitu *tabulating*. Dalam penelitian ini data yang terkumpul ditabulasikan dalam tabel untuk melihat adanya hubungan kepatuhan orang tua terhadap pelaksanaan terapi dengan perkembangan interaksi sosial.

4.10.2 Univariat

a. Kepatuhan orang tua terhadap pelaksanaan terapi

Kepatuhan orang tua terhadap pelaksanaan terapi merupakan variable independen yang berskala ordinal. Pengolahan data untuk variable kepatuhan orang tua terhadap pelaksanaan terapi terkumpul melalui kuisisioner, kemudian ditabulasi. Data diolah menggunakan skala likert selalu = 4, sering = 3, jarang = 2, dan tidak pernah = 1.

b. Perkembangan interaksi sosial anak autisme

Perkembangan interaksi sosial pada anak autisme merupakan variable dependen yang berskala ordinal. Pengolahan data untuk variable perkembangan interaksi sosial diproses dari data yang terkumpul dari lembar observasi yang

dilakukan peneliti dibantu terapis, kemudian ditabulasi. Hasil jawaban dari lembar observasi diolah dengan skala likert Baik = 3, Kurang baik = 2, dan Jelek = 1.

4.10.3 Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kepatuhan orang tua terhadap pelaksanaan terapi dengan perkembangan interaksi sosial anak autis. Dapat digunakan uji Korelasi *Spearman Rank* karena kedua variabel tersebut berskala ordinal (Arikunto, 2002). dengan bantuan program aplikasi *Software Product and Service Solution (SPSS) for Windows* versi 16.

4.11 Etika penelitian

a. Informed concent

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dari penelitian serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani surat persetujuan penelitian. Jika responden menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak – haknya.

b. Anonymity (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan dan menjaga *privacy* dari masing – masing subyek, dalam lembar pengumpulan data tidak akan dicantumkan nama dan cukup dengan memberikan nomor kode

c. Confidentiality (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden dijamin oleh peneliti, hanya sekelompok data tertentu saja yang akan disajikan dan dilaporkan sebagai hasil riset.

d. Non maleficence (tidak merugikan)

Tidak melakukan tindakan – tindakan yang dapat merugikan responden.

Peneliti hanya mengajukan pertanyaan – pertanyaan tanpa melakukan tindakan apapun pada responden.

